

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM LIRIK LAGU

**(Studi Semiologi Nasionalisme dalam Lirik Lagu Indonesiaku Oleh
Kelompok Musik Ungu)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

ARI RUBIANTI

NPM. 0543010273

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena karuniaNya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Nasionalisme dalam Lirik Lagu Indonesiaku Oleh Kelompok Musik Ungu).

Tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu selama menyusun penulisan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih, kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Juwito, S.Sos, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jatim.
4. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jatim, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu , *the best parents* yang telah memberikan dorongan, semangat, dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril dan materiil.

7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada dalam segala suasana, *d'mbulets* (Afni, Anggrez, Budi, Butet, Intan, Defi, Dewi, Eche, Iin, Lemot, Nani, Rima, Ria).
8. Mbah, Mbah Uti, (Alm)Mbah Kakung, Pakde, Bude, Om, Tante, *the Big Family of Mbalor* yang ikut memberikan dorongan semangat dan doanya untuk penulis.
9. Teman-teman KKN seperjuangan kelompok 38, Probolinggo 2008.
10. Teman-teman angkatan 2005 komunikasi UPN Veteran Jatim.
11. *Special thanks to* UNGU, atas inspirasinya sehingga lagu "Indonesiaku" peneliti jadikan sebagai objek penelitian.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis, yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman-teman di Program studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 11 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Musik	10
2.1.2. Lirik Lagu	11
2.1.3. Nasionalisme Kebangsaan Indonesia Lagu	12

2.1.3.1. Fungsi Nasionalisme Indonesia	15
2.1.3.2. Ciri Nasionalisme Indonesia	18
2.1.3.3. Nasionalisme Modern	18
2.1.4 Representasi	20
2.1.5 Semiotika dan Semiologi Komunikasi	23
2.1.6. Semiologi Roland Barthes	25
2.1.6.1 Kode Pembacaan	35
2.2. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian	39
3.1.1. Analisis Semiotik	39
3.1.2. Unit Analisis	39
3.1.3. Korpus Penelitian	41
3.2 Teknik Pengumpulan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2. Penyajian dan Analisis Data	50
4.2.1. Penyajian Data	50
4.2.2. Analisis Data	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1.	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes	27
Gambar 2.2 Dua Tatahan Petandaan Barthes	32
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Peta Tanda Bait 1 Lirik 1	58
Gambar 4.2. Peta Tanda Bait 1 Lirik 2	59
Gambar 4.3. Peta Tanda Bait 1 Lirik 3	60
Gambar 4.4 Peta Tanda Bait 1 Lirik 4	61
Gambar 4.5 Peta Tanda Bait 1 Lirik 5	62
Gambar 4.6 Peta Tanda Bait 2 Lirik 1	63
Gambar 4.7 Peta Tanda Bait 2 Lirik 2	64
Gambar 4.8 Peta Tanda Bait 2 Lirik 3	65
Gambar 4.9 Peta Tanda Bait 2 Lirik 4	66
Gambar 4.10 Peta Tanda Bait 2 Lirik 5	67

Gambar 4.11. Peta Tanda Bait 3 Lirik 1	68
Gambar 4.12. Peta Tanda Bait 3 Lirik 2	69
Gambar 4.13. Peta Tanda Bait 3 Lirik 3	70
Gambar 4.14. Peta Tanda Bait 3 Lirik 4	71
Gambar 4.15. Peta Tanda Bait 4 Lirik 1	72
Gambar 4.16. Peta Tanda Bait 4 Lirik 2	73
Gambar 4.17. Peta Tanda Bait 4 Lirik 3	74
Gambar 4.18. Peta Tanda Bait 4 Lirik 4	75
Gambar 4.19. Peta Tanda Bait 5 Lirik 1	76
Gambar 4.20. Peta Tanda Bait 5 Lirik 2	77
Gambar 4.21. Peta Tanda Bait 5 Lirik 3	78

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Ungu ungkapkan rasa nasionalisme melalui lagu ‘Indonesiaku’	83
Lampiran 2.	Cover album Ungu “Penguasa Hati” 2009	84
Lampiran 3.	Kelebihan Indonesia dibanding negara lain.....	85

ABSTRAKSI

ARI RUBIANTI. REPRESENTASI NASIONALISME DALAM LIRIK LAGU (Studi Semiologi Nasionalisme dalam Lirik Lagu Indonesiaku Oleh Kelompok Musik Ungu)

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya rasa Nasionalisme di masyarakat Indonesia khususnya pada generasi muda Indonesia. Lagu Indonesiaku merupakan salah satu dari sedikit lagu yang mengangkat tema Nasionalisme. Lagu atau musik merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada generasi muda. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan representasi Nasionalisme dalam lagu tersebut. Nasionalisme merupakan suatu paham yang memberikan ilham kepada sebagian terbesar penduduk dan yang mewajibkan dirinya untuk mengilhami segenap anggota-anggotanya. Nasionalisme adalah paham yang menunjukkan bahwa kesetiaan dari setiap individu atau warga negara ditujukan kepada bangsanya.

Studi penelitian ini diarahkan pada pendekatan semiotika Roland Barthes. Konsep yang digunakan adalah peta tanda Roland Barthes dan lima kode pembacaan, yaitu kode hermeneutik, kode proaretik, kode semik, kode kultural, dan kode budaya yang akan digunakan untuk memaknai setiap lirik dalam lagu tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif interpretative dengan menggunakan pendekatan semiotik berdasarkan konsep signifikasi dua tahap Roland Barthes. Unit analisis yang digunakan adalah tanda-tanda yang berupa kata-kata yang terdapat dalam lirik “Indonesiaku”.

Gambaran umum objek penelitian dijabarkan tentang latar belakang pencipta lagu dalam menciptakan lagu tersebut. Dari data yang sudah diinterpretasi dan dianalisis, maka disimpulkan bahwa karena pencipta lagu melihat generasi muda sudah mulai kehilangan rasa Nasionalisme, maka pencipta lagu menciptakan lagu tersebut untuk mengajak para generasi muda untuk meningkatkan rasa nasionalismenya dengan bangga akan karya-karya bangsa Indonesia.

Saran yang disampaikan penulis adalah agar kita sebagai warganegara Indonesia lebih bisa menjaga warisan nenek moyang kita, yaitu budaya-budaya yang ada di Indonesia, serta terus menjaga dan memelihara rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

Kata kunci : representasi nasionalisme lirik lagu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan hasil budaya manusia yang menarik diantara banyak hasil budaya yang lain, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika dilihat dari psikologinya, musik kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan.

Musik dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, dapat juga diartikan sebagai media ekspresi masyarakat, baik itu kalangan bawah hingga lapisan yang paling atas. Tanpa disadari musik juga mempengaruhi kehidupan sosial di dalam kehidupan masyarakat, sehingga musik banyak tercipta dari tema yang cukup beraneka ragam mulai masalah percintaan, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olah raga, mode maupun sebagai alat kontrol sosial dan kritik terhadap salah satu pihak seperti pemerintahan.

Musik diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara. Ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vokal sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental (Subagyo, 2006:4).

Musik dalam sebuah lagu adalah sekumpulan lirik diberi instrument akor dan melodi, meskipun terlihat sederhana, namun proses pembuatan sebuah lagu dibutuhkan keahlian menulis lirik lagu hingga keahlian dalam berimajinasi menciptakan sebuah ide, meskipun dalam prakteknya lirik tersebut berdasarkan pengalaman pribadi atau keadaan sosial didalam kehidupan bermasyarakat. Lirik lagu merupakan sebuah komunikasi verbal yang memiliki makna pesan di dalamnya. Sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian. Kekuatan lirik lagu adalah unsur yang penting bagi keberhasilan bermusik, sebab pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu ternyata tidak berasal dari luar diri pencipta lagu tersebut, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber pada pola pikir serta kerangka acuan (*frame of reference*) dan pengalaman (*field of eksperiense*) sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya (www.balipost.co.id/baliposcetak/g3.html).

Musik merupakan satu kesatuan dari nada, lirik, bahkan visual (video klip) yang diciptakan berdasarkan perasaan pencipta musik tersebut yang kemudian diterjemahkan ke dalam musik. Isi tanda musik dalam hal ini adalah emosi yang dibangkitkan dalam diri pendengar, jadi apabila seseorang menangkap sebuah musik yang berupa ungkapan yang diubah menjadi sebuah nada dan lirik maka pendengar tersebut akan ikut merasakan ungkapan

perasaan pencipta musik tersebut. Langer berpendapat bahwa musik merupakan ekspresi perasaan, bentuk simbolik yang spesifikasinya dapat dirasakan, tetapi tidak dapat didefinisikan karena ia hanya bersifat implicit, tetapi secara konvensional tidak tetap.

Dapat dikatakan musik yang di dalamnya terdapat lirik sebuah lagu adalah sebuah proses komunikasi, hal ini seperti diungkapkan Tubbs and Moss dalam *human communication*: proses komunikasi itu sebenarnya mencakup pengiriman pesan dari sistem saraf kepada sistem saraf orang lain, dengan maksud untuk menghasilkan sebuah makna yang sama dengan yang ada dalam benak pengirim. Pesan verbal melakukan hal tersebut melalui kata-kata yang merupakan unsur dasar bahasa dan kata-kata, sudah jelas merupakan simbol verbal.

Musik juga merupakan bagian dari komunikasi, seperti yang dikemukakan oleh William I. Gordon menyatakan bahwa komunikasi itu mempunyai empat fungsi. Keempat fungsi tersebut meliputi komunikasi sosial, budaya ekspresif, komunikasi ritual, dan instrumental yang tidak saling meniadakan (*mutually exclusive*) (Dedy Mulyana, 2005:5-30).

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu sangat penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk

memperoleh kebahagiaan terhindar dari tekanan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain (Dedy Mulyana, 2005:5)

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian maupun kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi). Perasaan tersebut dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Emosi kita juga dapat kita salurkan lewat bentuk-bentuk seni seperti novel, puisi, musik tarian atau lukisan. Harus diakui musik juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup (Dedy Mulyana, 2005:21).

Setiap kata mengandung makna, makna itu ada yang sudah jelas, tetapi, ada juga yang maknanya kabur. Setiap kata dapat saja mengandung lebih dari satu makna. Dapat saja sebuah kata mengacu pada sesuatu yang berbeda sesuai dengan lingkungan pemakainya. Hubungan makna tampak pula jika kata akan dirangkaikan satu dengan yang lain sehingga akan terlihat makna dalam pemakaian bahasa. Disinilah kedudukan lirik sangat berperan karena mempunyai banyak makna, sehingga musik tidak hanya bunyi suara belaka.

Musik juga memainkan peran dalam evolusi manusia, dibalik perilaku dan tindakan manusia terdapat pikiran dan perkembangan diri dipengaruhi oleh musik. Pemakaian bahasa pada sebuah karya seni berbeda dengan penggunaan bahasa sehari-hari atau dalam kegiatan lain. Musik berkaitan erat dengan setting sosial kemasyarakatan tempat dia berada, sehingga mengandung makna yang tersembunyi dan berbeda di dalamnya. Musik dapat juga digunakan sebagai media penyampaian suatu pesan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan berbagai macam, mulai pesan yang hanya bertujuan memperlihatkan akan sesuatu hal sampai mengajak melakukan sesuatu. Salah satu contoh pesan yang biasa disampaikan adalah pentingnya rasa nasionalisme terhadap bangsa sendiri.

Nasionalisme adalah satu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada kebangsaan (Kohn,1984:11). Perasaan sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada di sepanjang sejarah dengan kekuatan yang berbeda-beda. Nasionalisme dalam arti kata modern menjadi suatu perasaan yang diakui secara umum. Dan nasionalisme ini makin lama makin kuat peranannya dalam membentuk semua segi kehidupan, menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara, negaranya sendiri, dan bahwa negara itu harus meliputi seluruh bangsa. Ikatan nasionalisme tumbuh

ditengah masyarakat saat pola pikirnya mulai merosot. Ikatan ini terjadi saat manusia mulai hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan tidak beranjak dari situ. Saat itu, naluri mempertahankan diri sangat berperan dan menolong mereka untuk mempertahankan negerinya, tempatnya hidup dan menggantungkan diri. Dari sinilah cikal bakal tumbuhnya ikatan ini, yang notabene lemah dan bermutu rendah.

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan Negara sendiri dan secara bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, yang disebut semangat kebangsaan. Sehingga nasionalisme kebangsaan Indonesia membuka pintu bagi siapa saja untuk berpartisipasi membangun Negara Republik Indonesia, tanpa melakukan pembedaan dalam rasialis, etnis, agama, dan orientasi politik.

Belakangan para generasi muda bangsa kita sudah kekurangan akan nilai nasionalisme terhdap bangsanya, mereka sibuk mencari jati diri sendiri dan asik dengan budaya luar dan melupakan jati diri sebagai bangsa yang besar. Hanya sedikit generasi bangsa yang peduli dengan rasa nasionalisme terhadap bangsanya. Salah satu musisi Indonesia yang mengungkapkan nasionalisme melalui lirik lagu adalah group band Ungu. Jiwa nasionalisme jugalah yang telah mendorong band ini menciptakan sebuah lagu berjudul “Indonesiaku”. Di saat semangat nasionalisme masyarakat Indonesia

semakin surut, Ungu muncul menunjukkan nasionalisme kebangsaannya melalui lagu. Ungu adalah kelompok musik yang beraliran pop. Band ini beranggotakan Pasha (vocal), Makki (bassis), Enda (gitaris), Oncy (gitaris) dan Rowman (drum). Dalam lirik lagu “Indonesiaku” ini, Ungu ingin mengingatkan generasi saat ini untuk selalu cinta terhadap tanah air, menyadarkan kepada mereka bahwa Indonesia ini mempunyai alam yang indah yang harus kita patri dalam hati.

Lirik lagu yang dibawakan oleh Ungu tersebut adalah sebuah proses komunikasi yang mewakili seni karena terdapat informasi dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut yang sengaja digunakan oleh komunikator untuk disampaikan kepada komunikan dalam hal ini masyarakat luas, dengan menggunakan bahasa yang verbal. Ketika sebuah lirik lagu mulai diaransemen dan diperdengarkan kepada khalayak, lirik tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagunya tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu, artinya bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya yang terbentuk dari hasil interaksinya dengan lingkungan sosial disekitarnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiologi Roland Barthes. Metode Roland Barthes menekankan pada interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara

konvensi dalam teks dengan konvesi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*order of significationI*”, mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kutural dan personal), hingga menghasilkan suatu interpretasi mengenai bagaimana nasionalisme kebangsaan diinterpretasikan dalam lirik lagu ”Indonesiaku”.

. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi semiologi agar dapat mengetahui representasi nasionalisme dalam lirik lagu “Indonesiaku” yang dibawakan band Ungu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Representasi Nasionalisme dalam lirik lagu “studi semiologi Nasionalisme dalam lirik lagu “Indonesiaku” oleh kelompok musik Ungu.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi nasionalisme dalam lagu tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu pembaca dalam memaknai tanda yang menggambarkan nasionalisme yang ada dalam lirik lagu tersebut. Dan diharapkan akan dapat menyamakan persepsi terhadap pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu, penyanyi, dan khalayak luas pendengar lirik lagu tersebut.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Bermanfaat untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis berupa lirik lagu dengan menggunakan metode semiotik.